

**IDEOLOGI ISLAM POLITIK
DALAM TAFSIR AL-QUR'AN TABLOID *SUARA ISLAM*
(ANALISIS WACANA)**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Theologi Islam

Disusun oleh:

MAHFUD BARNAWI
NIM. 06530008

**JURUSAN TAFSIR HADITS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/2556/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : IDEOLOGI ISLAM POLITIK DALAM TAFSIR AL-QUR'AN TABLOID SUARA ISLAM (ANALISIS WACANA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MAHFUD BARNAWI
NIM : 06530008

Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 30 Agustus 2013
Dengan Nilai : 76 (B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua/Pengaji I/Pembimbing

Adib Sofia, S.S, M.Hum
NIP. 197800115 200604 2 001

Sekretaris/Pengaji II

Afdawaiza, M.Ag
NIP.19740818 199903 1 002

Pengaji III

Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Si
NIP. 19600207 199403 1 001

Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Syaifan Nur, M.A
NIP. 19620718 198803 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Mahfud Barnawi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mahfud Barnawi

NIM : 06530008

Judul Skripsi : IDEOLOGI ISLAM POLITIK DALAM TAFSIR AL-QUR'AN
TABLOID SUARA ISLAM (ANALISIS WACANA)

Sudah dapat diajukan kembali ke fakultas ushuluddin, studi agama, dan pemikiran islam program studi tafsir hadits UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang theologi islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 26 Agustus 2013

Pembimbing,

Adib Sofia, S.S., M. Hum.
NIP. 19780115 200604 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mahfud Barnawi
NIM : 06530008
Prodi : Tafsir Hadis
Fakultas : Ushuludin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : IDEOLOGI ISLAM POLITIK DALAM TAFSIR
AI-QUR'AN TABLOID *SUARA ISLAM*
(ANALISIS WACANA)

Menyatakan bahwa naskah skripsi saya secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa tugas akhir yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dicabut atau dibatalkan.

Yogyakarta, 17 September 2013

Saya yang menyatakan,



Mahfud Barnawi
NIM: 06530008

MOTTO :

﴿١٧﴾ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“ Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.” (Q.S. al-Anbiyaa’ : 107)

“Tuhan menjadikan Islam sebagai agama, namun manusia menghendaknya sebagai politik.” (Muhammad Said al-Asymawi)

ABSTRAK

Pada masa kebebasan sosial politik yang bermula dari awal Orde Reformasi sampai sekarang media massa Islam berkembang pesat. Setiap media menyuarakan aspirasi dan ideologi mereka, dari yang sufistik, tradisional moderat, Islam liberal, hingga yang Islamis politis. Ideologi dan aspirasi tersebut mereka wacanakan baik dalam fokus pemberitaan maupun dalam rubrik tafsir yang mereka miliki. Tabloid *Suara Islam* adalah salah satunya. Tabloid ini dalam aspirasi dan ideologinya mewakili karakteristik Islam yang literal dan dalam beberapa hal radikal. *Suara Islam* menjadi sorotan karena meskipun mutu jurnalistiknya rendah namun memiliki jumlah pembaca yang besar. *Suara Islam* tekenal sekali dengan pemberitaannya yang bombastis dan tajam, terutama dalam menyerang apa yang disebutnya musuh Islam: Yahudi, Nasrani, Ahmadiyah, Syiah, Kristenisasi, Pluralisme, dan Liberalisme.

Penelitian ini dilakukan untuk membongkar atau persisnya menunjukkan kepada pembaca seperti apa dan bagaimana ideologi Islam politik tersebut diakomodasi dan kemudian diwacanakan kepada publik lewat tema-tema tafsir al-Qur'an dalam rubrik tafsir *Titian Wahyu* di tabloid *Suara Islam* edisi 103-127. Ini adalah bentuk penelitian pustaka karena data diambil dan dianalisis dari sumber tertulis. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis wacana sederhana, dalam arti membongkar ideologi dalam sebuah wacana dari aspek umum pembacaan teks, interpelasi, dan hegemoni. Penelitian ini menemukan bahwa di balik banyak tema penafsiran al-Quran dalam *Suara Islam* (meskipun tidak semuanya) terkandung pandangan atau ideologi Islam politik yang kental.

Bagi penulis jika dilihat dari isu dan fokus pemberitaan yang ada, *Suara Islam* mengusung pandangan keagamaan dan ideologi yang khas, yakni ideologi Islam politik. Ciri ideologi Islam politik adalah penyatuan agama dan negara; pemahaman teks suci yang literal; penegasan bahwa pandangan kelompoknya merupakan satu-satunya kebenaran (*truth claim*/klaim kebenaran); tidak bisa membedakan antara Islam sebagai keyakinan universal dengan sejarah sebagai aspek yang partikular; tidak bisa membedakan mana dimensi yang tetap (*al-ṣawābit*) dan mana dimensi yang bisa berubah (*al-mutaḥawwil*) dalam Islam, mana yang *qat'iy* mana yang *ẓanniy*; dan secara mendasar telah mengubah Islam sebagai agama menjadi Islam sebagai ideologi yang kaku dan tertutup, dan bahkan alat untuk mencapai kekuasaan, atau setidaknya alat untuk mendominasi kelompok lain.

Kata-kata Kunci: Tafsir, analisis wacana, ideologi Islam-politik

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan kata-kata Arab dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada transliterasi Arab-Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/1987:

A. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bâ'	b	be
ت	tâ'	t	te
ث	sâ'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jîm	j	je
ح	hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	kh	ka dan ha
د	dâl	d	de
ذ	zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	dibawah)
غ	gain	g	koma terbalik di atas
ف	fâ'	f	ge
ق	qâf	q	ef
ك	kâf	k	qi
ل	lâm	l	ka
م	mîm	m	el
ن	nûn	n	em
و	wâwû	w	en

هـ	hâ'	h	W
ء	hamzah	'	ha
ي	yâ'	y	apostrof ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta' Marbutah Diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'Illah</i>

(ketentuan ini tidak berlaku bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h"

كرمة الأولياء	ditulis	<i>Karâmah al-Auliyâ'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis "t" atau "h".

كرمة الأولياء	ditulis	<i>Karâmah al-Auliyâ'</i>
---------------	---------	---------------------------

D. Vocal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	a
		ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	i
		ditulis	<i>Žukira</i>
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u
		ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vocal Panjang

1	fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	â <i>Jâhiliyyah</i>
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	â <i>Tansâ</i>
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	î <i>Karîm</i>
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis ditulis	û <i>Furûd</i>

F. Vocal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai <i>Bainakum</i>
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

G. Vocal Pendek yang dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf “1”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur‘ân</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “1” (el)-nya

السماء	ditulis	<i>As-Samâ’</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut aslinya

ذوي الفروض	ditulis	<i>Žawî al-Furûd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله والصلاة والسلام على محمد وآله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan kasih sayang dan petunjuk serta pertolongan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini, sungguh merupakan karya yang tidak mungkin terselesaikan dan tidak pula terlepas dari adanya dukungan serta dorongan dari berbagai pihak. Karena itu, dalam kesempatan ini mohon diperkenankan penyusun mengungkapkan ketulusan hati untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr.H.Syaifan Nur,M.A selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Dr.Phil.Sahiron,M.A selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
4. Ibu Adib Sofia,S.S,M.Hum selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Moh. Hidayat Noor S.Ag.M.Ag selaku Penasehat Akademik yang selalu sabar memberikan bimbingan selama kuliah
6. Seluruh jajaran staf Tata Usaha Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

7. Istriku, Bapak serta Ibu, semua karib kerabatku yang senantiasa memberikan dorongan moral serta material selama aku belajar.
8. Sahabat-sahabatku yang tergabung dalam KPMB-Y (Keluarga Pelajar Mahasiswa Banyuwangi-Yogyakarta); dan semua kawan lintas generasi WISMABUR atas kerjasama dan kebersamaannya selama di Yogyakarta.

Semoga segala amal baik dan jerih payah mereka mendatangkan manfaat di kemudian hari serta hikmah dari Allah SWT. Amin. Akhirnya penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penyusun mengharap kritik dan saran dari pemerhati untuk perbaikan selanjutnya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penyusun maupun pembaca yang berminat. Amin.

Yogyakarta, 25 Agustus 2013

Mahfud Barnawi

NIM: 06530008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBINGBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metodologi Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II. IDEOLOGI ISLAM POLITIK DAN ANALISIS WACANA.....	12
A. Ideologi Islam Politik.....	12
B. Analisis Wacana.....	16
BAB III. RUBRIK TAFSIR AL-QUR'AN SUARA ISLAM.....	27
A. Tabloid Islam di Indonesia.....	27
B. Rubrik Tafsir dan Metode Penafsiran Al-Qur'an	39
C. Rubrik Tafsir Al-Qur'an Suara Islam	47
BAB IV. ANALISIS WACANA TERHADAP TAFSIR AL-QUR'AN SUARA ISLAM.....	50
A. Tema-tema Tafsir Al-Qur'an di <i>Suara Islam</i>	50
B. Ideologi Islam Politik dalam Tafsir Al-Qur'an <i>Suara Islam</i> ...	52

BAB V. PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah negara dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam, Indonesia dipandang sangat potensial untuk menerapkan hukum-hukum atau aturan-aturan Islam. Pandangan semacam ini bukan saja berlatar belakang pada fakta mayoritas penduduk seperti di atas, tetapi juga berdasar pada banyaknya ketidakpuasan masyarakat terhadap pemerintahan serta sistem yang berlaku saat ini. Seruan untuk mendirikan negara syari'ah dengan pengamalan atas hukum-hukum Islam menyeruak sebagai respons atas lemahnya penegakan hukum di negeri ini. Pemerintah dianggap tidak pernah memihak pada kepentingan rakyat banyak, yang mayoritas adalah rakyat kecil; melainkan hanya mendukung kepentingan kelompok-kelompok tertentu yang sering kali justru merugikan rakyat kebanyakan.

Semangat unruk 'menyelamatkan bangsa' melalui penegakan syariah muncul sebagai salah satu inti utama dari pemberitaan yang dilakukan oleh tabloid dwi mingguan *Suara Islam* yang secara rutin membahas berbagai ketidakadilan yang dilakukan oleh pemerintah dari hari ke hari. Penggunaan bahasa yang lantang dalam setiap tulisan yang diterbitkan menyiratkan kemarahan yang sudah tidak bisa ditahan lagi. Dengan mengusung *tagline* "memperjuangkan aspirasi dan hak-hak umat", *Suara Islam* selalu mengangkat isu-isu aktual dengan pembahasan yang juga tidak kalah kontroversial untuk

menunjukkan bahwa telah ada yang salah di negara ini. Beberapa hal yang dikritik dalam pemberitaan tabloid tersebut antara lain adalah; sikap diskriminatif pemerintah terhadap ormas-ormas Islam yang selalu mendiskreditkan mereka, pembiaran yang dilakukan oleh aparat pemerintah terhadap kristenisasi dan berbagai tindakan pencemaran terhadap agama Islam, pembentukan badan khusus yang menangani isu-isu terorisme, serta kelambanan pemerintah dalam penanganan kasus-kasus seperti korupsi yang masih terus saja terjadi.¹

Penegakan syariah melalui *khilāfah islāmiyyah* dipandang bukan saja sebagai solusi atas permasalahan-permasalahan di atas, tetapi juga diyakini sebagai *muzākarah* dalam rangka menyongsong janji Allah akan tegaknya pemerintahan *khilāfah* di seluruh dunia seperti yang termaktub dalam QS. An-Nuur: 55,² :

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا
 اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم
 مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا ۚ يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا ۗ وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ
 فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾

¹ Tema-tema ini hampir selalu ada dalam setiap edisi penerbitan majalah *Suara Islam*, penulis beranggapan bahwa ‘pemilihan’ isu ini tidak lepas dari semangat majalah tersebut untuk dapat terus memasukkan nilai-nilai yang menurut mereka harus diperjuangkan.

² Ungkapan ini terdapat dalam kolom Muhasabah yang diasuh oleh KH. Muhammad al-Khaththath (sekjen Forum Umat Islam)

“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan aku. dan Barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, Maka mereka itulah orang-orang yang fasik.”

Dengan mengedepankan penegakan syariat Islam dalam segala aspek kehidupan masyarakat, tabloid *Suara Islam* dengan tanpa *tedeng aling-aling* lagi mempertontonkan ketidaksukaan mereka terhadap dunia Barat, ide-ide *liberalism* dan *pluralism*, serta terhadap Ahmadiyah yang mereka anggap sebagai perusak aqidah Islam.³ Alasan yang kerap mereka lontarkan melalui tulisan-tulisan yang tersebar di kebanyakan tabloid atas sikap keras mereka adalah bahwa memang diperlukan sikap tegas dalam menghadapi hal tersebut.

Isi berita *Suara Islam* yang tergambar dalam rubrik-rubriknya menampakkan ideologi tertentu, yakni ideologi Islam Politik. *The Oxford Colour Dictionary & Thesaurus* mengartikan ideologi sebagai “*ideas that form the basis of a political or economic theory*”, atau gagasan yang mendasari atau menjadi dasar sebuah teori politik atau ekonomi. Kamus ini pun secara agak umum menyebutkan padanan-padanan untuk kata ideologi, yakni: *belief* (keyakinan), *convictions* (pendirian), *doctrine* (doktrin), *philosophy* (filsafat), *principles*

³ Terdapat terlalu banyak tulisan dalam majalah *Suara Islam* yang menunjukkan hal tersebut, dalam edisi 107-110 misalnya, majalah *Suara Islam* memasang undangan terbuka di halaman belakang guna menghadiri apel siaga untuk membubarkan Ahmadiyah beserta beberapa orasi lengkap dengan beberapa *contact person* yang bertugas di lapangan. Sementara sikap penolakan mereka terhadap ide-ide pluralism dan multikulturalisme tertuang jelas dalam banyak artikel yang bersebaran di sepanjang edisi, bahkan mereka dengan tidak segan-segan menuding para penggerak ide-ide di atas sebagai para ‘penyerang Islam’ (edisi 105).

(prinsip-prinsip), atau *teachings* (ajaran).⁴ Menurut Muhammad Said Al-Asymawi, Islam politik adalah istilah yang bisa dikenakan kepada Ideologi atau gerakan Islam yang: pertama, mencampuradukkan antara agama dan politik; kedua, gemar menggunakan jargon-jargon keagamaan dan menghindar untuk membicarakan secara kritis dan ilmiah terma-terma yang mereka gunakan, antara lain terma tentang kafir, syirik, *ṭāgūt*, sesat, *dār al-ḥarb*, orientalisme, zionisme, dan sebagainya; ketiga, demi mendukung pandangan mereka, mereka suka mengutip penggalan Al-Qur'an dan Hadis serta mengartikan keduanya secara harfiah tanpa merujuk kepada beragam kitab tafsir; keempat, dalam memakai ayat Al-Qur'an dan Hadis sering melepaskan keduanya dari *asbābun nuzūl* dan *asbābul wurūd* serta mengesampingkan *munāsabah* (keterkaitan) satu ayat dengan ayat lain; kelima, menegaskan bahwa pandangan kelompoknya sebagai satu-satunya kebenaran sementara yang lain salah belaka (*truth claim*/klaim kebenaran); keenam, tidak bisa membedakan antara Islam sebagai keyakinan universal dengan sejarah sebagai aspek yang partikular, tidak bisa membedakan mana dimensi yang tetap (*aš-šawābit*) dan mana dimensi yang bisa berubah (*al-mutaḥawwil*) dalam Islam, mana yang *qaṭ'iy* mana yang *ẓanniy*; ketujuh, secara mendasar telah mengubah Islam sebagai agama menjadi Islam sebagai alat politik.⁵

⁴ Sara Hawker & Chris Cowley, *The Oxford Colour Dictionary & Thesaurus*, (ed.), (New York: Oxford University Press, 1996), hlm. 243.

⁵ Muhammad Said Al-Asymawi, *Kritik atas Jilbab*, terj. Novriantoni Kahar dan Opie TJ, (Jakarta: The Asia Foundation), hlm. 93-113.

Sementara pemilihan tabloid *Suara Islam* sebagai objek penelitian oleh penulis berdasarkan pada ketertarikan personal dari penulis terhadap tabloid yang memiliki banyak penikmat ini. Tabloid ini diterbitkan oleh Yayasan Media Suara Islam yang mengklaim sebagai media sosialisasi umat Islam yang tergabung dalam Forum Umat Islam (FUI). Forum Umat Islam sendiri mengklaim bahwasannya anggota yang tergabung dalam forum ini adalah kelompok-kelompok mayoritas umat Islam Indonesia seperti NU, Muhammadiyah, Masyumi dan lain sebagainya. Sedangkan dalam keterangan lain FUI sendiri pernah bersitegang dengan para pembesar kelompok-kelompok tersebut, seperti pada akhir tahun 2010 lalu ketika FUI “mengadu otot syaraf”nya dengan Syafi’i Ma’arif (mantan PB Muhammadiyah). Bahkan FUI dikatakan seringkali bertindak anarkis dan dianggap menyebar teror.

Fakta di atas merupakan hal-hal yang membuat penulis merasa bahwa ada objek menarik yang perlu dikaji dari tabloid ini. Dalam hal ini penulis akan berusaha membongkar ideologi Islam yang ada dalam tema-tema tafsir di rubrik “Titian Wahyu” di tabloid *Suara Islam*. Pendekatan yang penulis gunakan untuk membongkar Ideologi Islam politik dalam wacana tafsir tersebut adalah analisis atau kajian wacana. Namun demikian, penulis tidak akan melakukan penelitian terhadap seluruh edisi yang pernah diterbitkan oleh tabloid ini, penulis hanya membatasinya pada tahun periode terbit 2011 dengan nomor edisi 103-127.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah disampaikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1.) Apa saja karakteristik ideologi Islam politik menonjol yang terkandung dalam rubrik tafsir di Tabloid *Suara Islam*? 2.) Bagaimana ideologi Islam politik diwacanakan dalam rubrik tafsir di Tabloid *Suara Islam*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis merasa perlu untuk menyampaikan tujuan dan manfaat dalam penelitian tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja karakteristik ideologi Islam politik menonjol yang terkandung dalam rubrik tafsir di Tabloid *Suara Islam* dan bagaimana Ideologi Islam politik diwacanakan lewat tema-tema tafsir dalam rubrik “Titian Wahyu” di Tabloid *Suara Islam*. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, penelitian ini berguna sebagai tambahan perbendaharaan kajian tafsir di Indonesia, khususnya dalam kajian al-Qur’an yang terfokus pada media massa; dan *kedua*, penelitian ini juga dapat digunakan dalam membaca kecenderungan wacana dan ideologi penafsiran al-Qur’an yang terdapat dalam sebuah media massa Islam.

D. Telaah Pustaka

Beberapa kajian dan penelitian mengenai tafsir al-Qur'an dalam sebuah media massa Islam di Indonesia pernah dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, di antaranya adalah yang dilakukan oleh Ali Ahmad Hamdani dan Ahmad Abrari.

Ali Ahmad Hamdani melakukan penelitian dalam skripsinya dengan judul "Tafsir al-Qur'an dalam Media Massa Islam Indonesia: Telaah Teks-Teks Tafsir Dalam Tabloid *Suara Muhammadiyah* dan Tabloid *Suara Hidayatullah* Tahun 2000". Dalam skripsi ini Hamdani mengungkapkan bahwa wacana keislaman yang dibingkai oleh media massa Islam merefleksikan visi yang berbeda atas paham-paham dan praktik-praktik keislaman yang terjadi dalam masyarakat Islam Indonesia.

Dalam karya skripsi ini Hamdani memaparkan tentang teknik penulisan dan aspek hermeneutika pada sebuah karya tafsir al-Qur'an dalam media massa Islam di Indonesia dengan tegas dan terperinci. Namun demikian objek kajian penelitian dalam karya skripsi ini berbeda dengan objek kajian yang akan diteliti oleh penulis.

Penelitian selanjutnya adalah yang dilakukan oleh Ahmad Abrari dengan judul "Tafsir al-Qur'an dalam Bulletin Islam Indonesia: Telaah Terhadap Bulletin Mingguan *Tanwirul Afkar* Ma'had Aly Situbondo Tahun 2000-2001". Abrari dalam penelitian ini mengkaji tentang tafsir al-Qur'an dalam sebuah bulletin yang diterbitkan oleh salah satu pesantren di Situbondo, Jawa timur. Dalam penelitian ini mencoba menawarkan hal yang berbeda dalam penyajian

kontruksi wacana yang dibangun dalam sebuah bulletin Islam Indonesia, yaitu dengan menguraikan persepsi masyarakat terhadap bulletin tersebut.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Abrari ini adalah objek yang dikaji. Jika Abrari menjadikan yang diterbitkan oleh sebuah pesantren ternama di Jawa Timur guna menemukan persepsi masyarakat terhadapnya, maka penulis menjadikan tabloid *Suara Islam* sebagai objek kajian karena tabloid ini dibentuk oleh kelompok Islam tertentu guna mewacanakan ideologi-ideologi tertentu yang menjadi paham mereka.

Penelitian selanjutnya adalah skripsi saudara Athoillah, mahasiswa Prodi Tafsir Hadis Jurusan Ushuludin STAIN Ponorogo “Telaah terhadap Penafsiran kata *Ṭāgūt* dalam buletin jumat *Waislama*. Dalam skripsi tersebut dibandingkanlah penafsiran kata *ṭāgūt* dalam tafsir Jalalain dan Al-Maraghi dengan penafsiran kata thagut dalam buletin jumat tersebut. Dalam kajiannya penyusun skripsi tersebut menemukan bahwa kata *ṭāgūt* telah ditafsirkan secara meluas oleh buletin jumat itu, yakni bukan hanya sebagai tuhan-tuhan/sesembahan selain Allah, sebagaimana dalam tafsir Jalalain dan Al-Maraghi, namun juga mencakup seluruh ideologi dan pemikiran yang diciptakan oleh Barat, seperti kapitalisme, sekularisme, dan sebagainya.

Penelitian selanjutnya adalah skripsi saudara Muhson Hariyadi, Mahasiswa prodi Tafsir Hadis Jurusan Ushuludin STAIN Ponorogo tentang metode penafsiran ayat-ayat tentang pernikahan dalam majalah *Mar'ah* yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Surakarta. Dalam penelitiannya Muhson Hariyadi menemukan bahwa ayat-ayat pernikahan

cenderung ditafsirkan secara harfiah oleh majalah tersebut dan jarang sekali merujuk pada penafsiran ulama-mufasir klasik maupun kontemporer dalam kitab-kitab tafsir.

E. Metodologi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode mempunyai peran penting. Suatu objek yang sama akan berbeda hasilnya apabila dikaji dengan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif-analitik. Penulis akan mendeskripsikan data-data yang didapatkan, dan semua data yang didapatkan ini merupakan kunci untuk melakukan analisis dan penelitian.

1. Lokasi dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

2. Sumber data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah tabloid dwi-mingguan *Suara Islam bundle* tahun 2011 yang diterbitkan oleh Yayasan Amal Suara Islam tahun 2012.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah segala literatur yang berkaitan dengan tema penelitian tersebut. Terutama yang membahas tentang tabloid Suara Islam tahun 2011 dengan segala ruang lingkup.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah metode dalam penelitian yang ditujukan untuk penguraian dan penjelasan terhadap sumber-sumber dokumen⁶. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang ada dalam bulletin *Suara Islam* edisi 103-127 tahun 2011.

4. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis atau kajian wacana, yaitu penulis memaparkan data-data hasil dari penelitian secara keseluruhan terkait dengan tema-tema penafsiran al-Qur'an dalam tabloid *Suara Islam* tahun 2011 edisi 103-127 dan kemudian menganalisisnya dengan analisis wacana.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis menyusun sistematika pembahasan dalam lima bab sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat beberapa penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab pertama inilah gambaran umum mengenai penelitian ini dapat diketahui dengan jelas.

Pada bab kedua, penulis akan menyampaikan keterangan terkait kerangka teori dan pendekatan yang penulis gunakan, yakni tentang ideologi Islam politik dan analisis wacana.

⁶ Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung:Tarsito, 1989), hlm. 132.

Bab ketiga dalam tulisan ini akan menerangkan tentang gambaran umum rubrik tafsir di tabloid *Suara Islam*, terutama tentang tema-tema tafsir yang dimuat dan model penafsiran yang dianutnya. Uraian dalam Bab ini akan didahului dengan penjelelasan umum tentang sejarah dan perkembangan media masa Islam di Indonesia dan deskripsi tentang model-model dan corak penafsiran Al-Qur'an.

Bab selanjutnya adalah bab keempat, yang akan menjelaskan bagaimana ideologi Islam politik diwacanakan melalui tema-tema tafsir di rubrik "Titian Wahyu" dalam tabloid *Suara Islam*, terutama dari aspek pembacaan teks, interpelasi atau pemosisian subyek, dan hegemoni.

Bab kelima dalam tulisan ini akan menguraikan kesimpulan dan saran atau rekomendasi atas dasar hasil dari penelitian tersebut.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa analisis wacana yang dilakukan pada penelitian ini masih tergolong sebagai analisis wacana yang sangat sederhana, yakni usaha membongkar ideologi dalam sebuah proses pewacanaan hanya dari aspek umum pembacaan teks, interpelasi, dan hegemoni. Sungguhpun analisis wacana sederhana ini sudah dapat membongkar ideologi yang bekerja dalam sebuah wacana, namun pembongkaran ideologi tersebut akan lebih detil dan tajam jika dilakukan lewat analisis wacana yang lebih kompleks. Penulis berharap agar kajian terhadap tafsir Al-Qur'an terutama di media massa terus ditingkatkan terutama dengan pendekatan kontemporer, misalnya dengan analisis wacana, namun jika itu menggunakan analisis wacana maka seyogyanya memakai analisis wacana yang lebih kompleks, agar konklusi yang dihasilkan lebih meyakinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrari, Ahmad. "Tafsir Al-Qur'an Dalam Bulletin Islam Indonesia: *Telaah Terhadap Bulletin Mingguan Tanwirul Afkar Ma'had Aly Situbondo Tahun 2000-2001.*" Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Ahmad Hamdani, Ali. "Tafsir Al-Qur'an Dalam Media Massa Indonesia: Telaah Teks-Teks Tafsir Dalam Majalah Suara Muhammadiyah Dan Majalah Suara Hidayatullah." Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Arkoun, Muhammad. *Berbagai Pembacaan Al-Qur'an*, terj. Machasin. Jakarta: INIS, 1997.
- Armando, Ade. "Islam Diancam: Konstruksi Wacana Keberagaman Media Islam Online", Makalah Diskusi di Komunitas Salihara, 24 Oktober 2011.
- Asymawi, Muhammad Said. *Kritik atas Jilbab*, terj. Novriantoni Kahar dan Opie TJ. Jakarta: The Asia Foundation, 2004.
- _____, *Menentang Islam Politik*, terj. Widyawati. Bandung: Alifya, 2006.
- _____, *Jihad Melawan Islam Ekstrem*, terj. Hery Haryanto Azumi. Jakarta: Desantara, 2002.
- Badudu, JS. "Wacana", *Kompas*, 20 Maret 2000.
- Baidan, Nashirudin. *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Eriyanto. *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS, 2011.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Jakarta: Teraju, 2003.
- Hadna, Ahmad Mustofa. *Problematika Menafsirkan Al-Qur'an*. Semarang: Dimas, 1993.
- Haryanto, Ignatius. *Indonesia Raya Dibredel*. Yogyakarta: LKiS, 2006.
- Hawker, Sara & Chris Cowley, ed. *The Oxford Colour Dictionary & Thesaurus*, New York: Oxford University Press, 1996.

- Hikam, Mohammad AS. "Bahasa dan Politik: Penghampiran Discursive Practice," dalam Idi Subandi Ibrahim (ed.), *Bahasa dan Kekuasaan*. Bandung: Mizan, 1996.
- Ilyas, Hamim. "Akar Fundamentalisme dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an," dalam *Negara Tuhan: The Thematic Encyclopaedia*. Yogyakarta: SR-Ins Publising, 2004.
- Karim, Rusli. *Negara dan Peminggiran Islam Politik*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999.
- Muhammad, Agus. "Quo Vadis Media Islam Demokrat", <http://www.islamlib.com/?site=1&aid=445&cat=content&title=kolom>, diakses pada 23 Juni 2013.
- Nasution, S. *Metode Research Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi aksara, 2004.
- Qaṭṭān, Mannā'u al-. *Mabāhīs fi 'Ulūmi al-Qur'ān*. Beirut: Mansyurat al-Ḥadīṣ, tt.
- Rawi, Fahd ibn 'Abd al-Rahman ibn Sulaiman. *Usul at-Tafsir wa Manahijuh*. Riyadl: Maktabah at-Taubah, 1413.
- Shidiqi, Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Shihab, Quraish. *dkk. Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Sudibyoy, Agus. "Mutu Jurnalistik Media Islam Radikal sangat Rendah", <http://www.islamlib.com/?site=1&aid=766&cat=content&title=wawancara>, diakses pada 23 Juni 2013.
- Suara Islam*, edisi 103-127.
- Surachmat, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1989.

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi	Nama : Mahfud Barnawi Tempat & Tanggal Lahir : Banyuwangi, 22 Nov 1986 Agama : Islam Kewarganegaraan : Indonesia Jenis Kelamin : Laki-laki Status : Kawin Alamat : Rt/Rw 01/02 Darungan, Sempu Banyuwangi No. Telepon : 085729238047
Pendidikan Formal	✓ MI Nurul Islam Banyuwangi ✓ Mts Al-Kautsar Banyuwangi ✓ MA Al-Kautsar Banyuwangi ✓ Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Pengalaman Organisasi	✓ Ketua OSAKA Al-Kautsar Putra Banyuwangi ✓ Ketua KPMB-Y Yogyakarta ✓ Ketua Karang Taruna Seturan Yogyakarta
Pengalaman Kerja	✓ Enumerator “Survey Meter” Yogyakarta ✓ Surveyor “Survey Meter” Yogyakarta ✓ MSR PT.Immortal Cosmedika Indonesia

Saya menjamin bahwa informasi diatas adalah yang sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 September 2013

Hormat saya,

Mahfud Barnawi